Frontier Agribisnis

Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa (JTAM)

OPEN ACCESS

e-ISSN 0000-0000

https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/fag

MOTIVASI PETANI MENANAM PADI VARIETAS UNGGUL DI DESA GUNTUNG UJUNG KECAMATAN GAMBUT KABUPATEN BANJAR

Farmer's Motivation to Grow Enhanced Paddy Rice Varieties in Guntung Ujung Village, Gambut Subdistrict, Banjar Regency

Suci Tresa *, Eka Radiah dan Hamdani

*Program Studi Agribisnis/Jurusan SEP, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A. Yani km.36, Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi petani dalam menanam padi varietas unggul dan kendala yang dihadapi petani di Desa Guntung Ujung Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Proportionate random sampling* dan dianalisis dengan skala likert. Hasil penelitian menunjukan bahwa rata-rata motivasi yang mendorong petani untuk menanam padi unggul lebih besar berupa motivasi sosial (97%) dibandingkan motivasi ekonomi (72%). Kendala yang dihadapi petani dalam menanam padi varietas unggul adalah hama tikus, hama wereng, dan burung (54,5%), cuaca atau musim yang tidak menentu (27,3%), dan ketersediaan pupuk pada masa tanam (18,2%).

Kata Kunci
Padi Varietas Unggul; Petani; Motivasi.

Korespondensi
Corresponding author
E-mail : tresasuci458@gmail.com

Diterima: xx Agustus 2021,
Disetujui: 11 Agustus 2021,
Diterbitkan: 1 September 2021

PENDAHULUAN

Tanaman padi merupakan tanaman pangan yang menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat Indonesia oleh sebab itu, padi harus menjadi pusat perhatian yang khusus oleh pemerintah untuk menjaga kestabilan dan ketahanan pangan. Kebijakan pemerintah terkait pertanian tingkat nasional, yang dijalankan pada tingkat regional dan lokal dengan langkah-langkah yang telah dimusyawarahkan. Peningkatan produksi pangan dalam rangka peningkatan kualitas kegiatan tradisional (tradisi lama) perlu ditekan secara bertahap untuk meningkatkan efesiensi dan efektivitas hasil, seperti halnya melalui program-program yang dilakukan oleh pemerintah pusat terkait peningkatan hasil produksi pangan dan ketahanan pangan dalam rangka pembangunan pertanian yang lebih baik. Dalam penanganan profesional dalam usahatani, tersebut dipengaruhi oleh tingkat motivasi. Motivasi merupakan dorongan yang mengakibatkan seseorang atau anggota organisasi mau dan rela untuk menyalurkan kemampuannya dalam bentuk keahlian atau keterampilan tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggungjawab dan menjalankan kewajibannya untuk mencapai tujuan dan berbagai sasaran yang telah dirancang (Siagian, 2012:14).

Petani yang menanam padi varietas unggul hanya sebagian kecil, sehingga masih banyak petani yang menanam padi varietas lokal termasuk di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Salah satu permasalahan mendasar dari petani adalah motivasi yang dibangun kurang dari segi sosial ataupun ekonomi. Penanganan padi varietas unggul yang lebih intensif dibanding dengan padi varietas lokal merupakan salah satu kurangnya motivasi petani menanam

padi varietas unggul sehingga masih banyak petani yang menanam padi varietas lokal. Adapun padi varietas unggul memiliki kelebihan dibandingkan padi varietas lokal diantaranya pontensi hasil yang tinggi dengan masa tanam yang relatif singkat (Hanum, 2008). Oleh sebab itu, perlu diadakan program pemerintah tentang pemerataan penanaman padi varietas unggul di Kecamatan Gambut.

Kecamatan Gambut terdapat beberapa desa yang menanam padi varietas unggul, salah satunya Desa Guntung Ujung. Desa ini merupakan salah satu desa percontohan di Kecamatan Gambut dalam penanaman padi varietas unggulnya, walaupun diketahui dari 8 kelompok tani hanya 3 kelompok tani yang menanam padi varietas unggul. Desa Guntung Ujung terdapat masih banyak petani yang menanam padi lokal, sehingga perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut di desa ini untuk mengetahui motivasi dari petani yang menanam padi varietas unggul.

Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini memiliki dua tujuan penelitian. Pertama, mengetahui motivasi petani dalam menanaman benih varietas unggul di Desa Guntung Ujung, Kecamatan Gambut. Kedua, mengetahui kendala yang dihadapi dalam menanaman benih padi varietas unggul.
Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini ada tiga. Pertama, bagi petani sebagai informasi dan menambah ilmu pengetahuan petani. Kedua, bagi pemerintah, sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun, pengambilan kebijakan dan pembuatan program selanjutnya. Ketiga, bagi Universitas sebagai tolak ukur mahasiswa selama masa belajar.

METODE

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Desa Guntung Ujung Kecamatan Gambut., Kabupaten Banjar, pada Bulan Agustus sampai dengan Bulan November 2020, mulai dari pembuatan proposal penelitian, pengambilan data, pengolahan data sampai dengan pengolahan laporan hasil. Penentuan wilayah penelitian dilakukan dengan sengaja (*purposive*), yakni di Desa Guntung Ujung, karena Desa ini merupakan salah satu penghasil padi sawah Unggul terbanyak di Kecamatan Gambut.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan responden. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari instansi-instansi yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti Dinas Ketahanan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Banjar, Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Gambut dan studi literasi dari penelitian sebelumnya (jurnal dan skripsi).

Metode Penarikan Contoh

Penelitian ini menggunakan metode survei. Responden dalam penelitian ini merupakan Petani Padi Varietas Unggul yang diambil secara *Proportionate random sampling*, yaitu dipilih dari petani yang tergabung dalam kelompok tani. Penentuan jumlah responden berdasarkan Rumus Slovin dengan populasi 3 kelompok tani , yaitu Kelompok Tani Suryo Dadari 1 dengan jumlah 28 orang, Kelompok Tani Sinar Harapan dengan jumlah 23 orang dan Kelompok Tani Suryo Dadari 2 dengan jumlah 29 orang sehingga jumlah dari keseluruhan populasi 80 orang. Dari masing-masing kelompok tani diambil beberapa responden dari Kelompok Tani Suryo Dadari 1 diambil 15 orang, Kelompok Tani Sinar Harapan diambil 13 orang dan Kelompok Tani Suryo Dadari 2 diambil 16 0rang. Jumlah responden seluruhnya adalah 44 responden.

Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi petani yang terdiri dari motivasi sosial dan motivasi ekonomi.

Motivasi sosial yang menjadi indikator ada tiga yaitu kemampuan dalam pengolahan lahan usahatani padi varietas unggul, ikut anjuran pemerintah, dan jiwa wirausaha.

Motivasi ekonomi memiliki empat indikator yang diteliti yaitu peningkatan Indeks Pertanaman, biaya usahatani, produksi dan pasar yang selalu ada.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Skala Likert. Dengan cara data yang terkumpul diolah dalam bentuk tabulasi dan dianalisis secara deskriptif.

Untuk memperoleh kategori Tingkat Motivasi Kuat, Tingkat Motivasi Sedang, dan Tingkat Motivasi lemah, ditentukan terlebih dahulu skor tertinggi, Skor sedang dan skor terendah, rentang interval cari berdasarkan bobot skor.
Untuk menentukan jumlah keseluruhan hasil skor yang didapat menggunakan rumus:

Total Skor = T x Pn (1)

Dengan: T = Total jumlah yang memilih
Pn = pilihan angka skor likert

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui terlebih dahulu skor kuat (X) dan angka lemah (Y) untuk item penilaian dengan rumus:

Y = skor kuat likert x jumlah responden
X = skor lemah likert x jumlah responden

Hasil nilai interpretasi responden yang dihasilkan dinilai dengan menggunakan rumus index% dan Interval (I) sebagai berikut.

$$\text{index \%} = \frac{t_i \quad s_i}{Y} \; x\,100 \qquad (2)$$

$$I = \frac{1}{j_i \quad h s_i \quad (l_i \quad)} \qquad (3)$$

Dari Rumus (3), maka diperoleh interval (I) sebesar 33,3.

Ini adalah interval jarak dari lemah 0% sampai kuat 100%

Untuk mengetahui Kriteria motivasi dikategorikan menjadi (Hidayat, 2009):

1. Motivasi kuat: 67-100%
2. Motivasi sedang: 34-66%
3. Motivasi lemah: 0-33%

Untuk masalah yang kedua dianalisis secara deskriptif disajikan dalam bentuk tabulasi pesentase yaitu dengan menjelaskan kendala yang dihadapi petani pada saat menanam padi varietas unggul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Umur Resonden Petani. Keadaan umur petani responden dapat dilihat pada Tabel 1. Jumlah petani umur terbesar yaitu umur antara 49-55 tahun sebanyak 13 orang (29,5 %), sedangkan yang terkecil yaitu umur 28-34 tahun sebanyak 2 orang (4,5 ini menunjukkan bahwa sebagian besar petani responden masih dalam usia produktif.

Tabel 1. Umur responden Desa Guntung Ujung

Umur (Tahun)	Jumlah orang	Persentase (%)
28-34	2	4.5
35-41	4	9.1
42-48	10	22.7
49-55	13	29.5
56-62	7	15.9
>63	8	18.2
Jumlah	44	100

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Pendidikan Formal. Pendidikan formal responden petani di Desa Guntung Ujung, yaitu tingkat pendidikan formal yang paling besar adalah SD berjumlah 25 orang (56,8%). Sedangkan petani dengan tingkat pendidikan sarjana hanya 1 orang (2,27%). Sehingga didapatkan bahwa tingkat pendidikan petani di Desa Guntung Ujung masih relatif rendah, hal ini kemungkinan dapat menjadi permasalahan petani dalam menerima dan memahami informasi dalam bidang pertanian.

Tabel 2. Tingkat pendidikan formal responden Petani Tahun 2020

Tingkat Pendidikan Formal	Jumlah orang	Persentase
S1	1	2.3
SLTA/SMA	6	13.6
SLTP/SMP	10	22.7
SD	25	56.8
Tdk SEKOLAH	2	4.5
Jumlah	44	100

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Pengalaman Berusaha Tani Padi Varietas Unggul. Dari data yang didapatkan, petani responden yang berusaha tani padi varietas unggul di Desa Guntung Ujung 14 orang petani yaitu berkisar pada rentang 21-28 (31,8%) untuk pengalaman berusaha tani.

Petani di Desa Guntung Ujung mulai banyak menanam padi varietas unggul pada tahun 2015, sejak adanya program pemerintah tentang penanaman padi varietas unggul sehingga petani ikut serta ambil bagian menanam padi varietas unggul dan dibantu oleh penyuluh sebagai pendamping pelaksanaan program dan penyalur bantuan.

Tabel 3. Pengalaman berusaha tani padi varietas unggul

Pengalaman (Tahun)	Jumlah orang	Persentase
5-12	7	15.9
13-20	9	20.5
21-28	14	31.8
29-36	11	25.0
37-44	2	4.5
45-52	0	0.0
53-60	1	2.3
Jumlah	44	100

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Motivasi Petani Menanam Padi Varietas Unggul

Motivasi merupakan salah satu dorongan bagi petani untuk menanam padi varietas unggul. Motivasi menanam dikarenakan adanya kebutuhan yang yang harus dipenuhi. Sehingga motivasi dipandang lebih luas adanya kebutuhan yang berbeda. Pada umumnya para petani menanam padi varietas unggul untuk menunjang kehidupan sehari-hari, dan banyak dari petani memotivasi diri mereka untuk terus menanam padi varietas unggul.

Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi berhubungan dengan pendapatan, kebutuhan hidup yang harus dipenuhi, juga peningkatan taraf hidup atau tingkat kesejahteraan petani.

Gambar 1. Hasil Analisis Motivasi Ekonomi
Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pernyataaan terkait tingkat produksi didapatkan hasil skor tertinggi yaitu 132(100%) petani responden yang menyetujui, sehingga dapat dikategorikan dalam motivasi kuat.

Beberapa peryataan seperti peningkatan indeks pertanaman memperoleh skor 100 dengan persentase 75,8%, biaya usaha tani didapatkan skor 48 dengan persentase 36,4% dan pasar yang selalu ada didapatkan skor 100 dengan persentase 75,8%. Oleh sebab itu, tingkat produksi menjadi skor dengan persentase tertinggi, pada motivasi ekonomi. Hasil keseluruhan didapatkan rata-rata dari beberapa indikator yang diteliti yaitu 72%.

Petani menanam karena hasil produksi tinggi

Semua petani responden setuju bahwa motivasi menanam karena produksi padi varietas unggul yang tinggi, hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa (100%) dengan skor 132 yang dikategorikan dalam kategori kuat, sehinggga dapat dikatakan motivasi petani responden pada persepsi pernyataan ini kuat. Petani menanam padi varietas unggul karena hasil produksi tinggi yaitu dinyatakan dengan hasil wawancara yang didapatkan dengan petani responden yang menyatakan bahwa dalam satu musim tanam didapakan hasil produksi 10 blak/borong atau setara dengan 200 liter dalam luas lahan 289 m^2 dibandingkan dengan padi lokal dengan hasil produksinya 7 blak atau borongnya atau setara dengan 140 liter dalam luasan lahan 289 m^2.

Hasil wawancara dengan petani responden, menanam padi varietas unggul di Desa Guntung Ujung dilakukan 2 kali dalam setahun diselingi dengan menanam padi varietas lokal. Didukung dengan keunggulannya yaitu dapat ditanam 2-3 kali setahun dengan hasil produktivitas tinggi.

Menanam padi varietas unggul dapat meningkatkan indeks pertanaman

Skor 100 (75,8%) yaitu motivasi petani responden kuat, menanam padi varietas unggul karena keinginan meningkatkan indeks pertanaman. Berdasarkan wawancara dengan petani peningkatkan indeks pertanaman menjadi motivasi petani menanam dalam hal ini yang melatarbelakangi adalah adanya pemanfaatan pola tanam, perbaikan saluran air sehingga dalam menanam padi varietas unggul tidak banyak kendala yang dihadapi.

Desa Guntung Ujung sendiri dalam penanaman padi varietas unggul dalam setahun hanya 2 kali diselingi dengan adanya menanam padi lokal, ini disebabkan kebiasaan konsumsi dan pengaruh kebudayaan. Sehingga dalam setahun satu kali untuk menanam padi unggul dan satu kali musim tanam lainya menanam padi lokal, untuk dua kali musim tanam hanya dilakukakn untuk penangkaran benih saja, untuk pemenuhan permintaan perusahaan yang telah terjalin. Indeks pertanaman adalah rata-rata masa tanam dan panen dalam setahun pada

lahan yang sama. Indeks Pertanaman merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan ketersediaan beras disuatu wilayah dengan peningkatan produktivitas padi (Badan Litbang Pertanian).

Biaya yang dikeluarkan untuk usaha tani padi unggul lebih mahal dari padi lokal

Skor 48(36,4%) petani responden setuju bahwa biaya yang dikeluarkan untuk usaha tani padi unggul lebih mahal. Berdasarkan hasil wawancara, hal yang melatarbelakangi petani resonden tetap menanam padi unggul walaupun biaya usahatani mahal adalah biaya tanamam yang lebih murah dibandingkan padi lokal dan hasil produksi yang didapatkan lebih tinggi dibandingkan padi lokal. Pada biaya tanam dalam 1borong upah per orang adalah Rp50.000. untuk biaya perawatan dan pemeliharaan yang memerlukan biaya lebih mahal.

Teori harapan yang dikemukan Victor H. Vroom semakin mendorong petani responden, harapan petani responden untuk memiliki kehidupan yang lebih sejahtera berbanding lurus dengan teori harapan ini, dikarenakan dalam hal ini usaha yang petani responden kerjakan menjadikan harapan mereka untuk lebih giat berusahatani sehingga diharapkan dari hasil petani responden berusaha tani meningkatkan pendapatan petani responden. Semakin banyak hasil yang petani peroleh, diharapankan dapat meningkatkan taraf hidup petani responden.

Petani menanam padi varietas unggul karena tersedianya pasar untuk menjual padi varietas unggul

Petani menanam padi varietas unggul karena tersedianya pasar untuk menjual padi varietas unggul mendapakan hasil skor 100(76%) termasuk dalam kategori motivasi Kuat. Pasar yang tersedia yang petani maksud adalah sasaran pembeli atau target pembeli, dalam usaha Penangkaran Benih yang petani Desa Gutung Ujung kembangkan sampai saat ini memilki pembeli tetap yaitu suatu perusahaan yang bergerak di bidang pertanian.

Hasil wawancara dengan petani responden bahwa harga padi varietas unggul setelah panen yaitu Rp 50.000;- Rp 55.000; dan untuk padi varietas lokal harga setelah panen yaitu Rp 60.000; apabila padi lokal dijual selama beberapa bulan yaitu sekitar 5- 9 bulan harga padi varietas lokal mencapai Rp 90.000; padi varietas unggul langsung dipasarkan atau dijual kepada pengepul, padi varietas unggul harga yang dipasarkan biasa dengan harga jual dipenangkaran benih sangat berbeda yaitu Rp 70.000; karena pembeli tetap di penangkaran benih yang dimiliki Desa Guntung Ujung adalah perusahaan dengan kualitas benih yang berbeda sesuai dengan permintaan dari perusahaan tersebut, oleh sebab itu harga padi varietas unggul dipasar relatif lebih murah dibandingkan padi varietas lokal. Penangkaran yang didirikan petani responden membantu meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Guntung Ujung khususnya, motivasi petani bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan dasar dari keluarga petani responden (teori kebutuhan Maslow).

Motivasi Sosial

Motivasi sosial merupakan dorongan atau suatu kondisi yang mendorong petani untuk melakukan tindakan interaksi atau sosialisasi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam hal memenuhi kebutuhan sosial ataupun untuk melestarikan budaya.

Ada tiga indikator untuk mengukur motivasi sosial, yaitu kemampuan mengolah lahan, anjuran pemerintah, dan jiwa wirausaha.

Gambar 2. Hasil Analisis Motivasi Sosial
Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa pernyataaan terkait anjuran pemerintah untuk menanam padi varietas unggul didapatkan hasil skor tertinggi yaitu 132(100%) petani responden yang menyetujui, sehingga dapat dikategorikan dalam motivasi kuat.

Beberapa peryataan sepeti kemampuan mengolah lahan memperoleh skor 126 dengan persentase 95,45%, jiwa wirausaha didapatkan skor 95,45%, oleh sebab itu anjuran dari pemerintah menjadi skor dengan persentase tertinggi, pada motivasi sosial dari hasil keseluruhan didapatkan rata-rata dari beberapa indikator yang diteliti yaitu 97%.

Menanam padi unggul dapat meningkatkan jiwa usaha yang dimiliki.

Menanam padi varietas unggul dapat meningkatkan jiwa usaha yang dimiliki mendapatkan hasil skor 126(95%) dimana dapat dikatakan termasuk dalam kategori motivasi kuat, yang dilatarbelakangi dengan hasil wawancara dengan petani responden yang menyatakan bahwa apa yang dicapai sekarang merupakan hasil kerja keras yang dilakukan.

Penangkaran merupakan salah satu usaha yang dibangun gabungan kelompok tani yang ada di Desa Guntung Ujung untuk meningkatkan taraf hidup petani. Usahatani ini petani memiliki motivasi untuk semakin mengembangkan usahatani penangkaran benih. Adanya usahatani perorangan maupun kelompok yang petani kerjakan menambah ilmu dan pengetahuan petani untuk semakin mengembangkan jiwa usaha dengan menjalin kerjasama antar kelompok tani, penyuluh pertanian maupun pemerintah. Penyuluhan atau pemberdayaan merupakan salah satu saran untuk menumbuhkan jiwa usaha petani dalam bertindak sesuai dengan teori penguatan dimana tingkah laku masa lampau mempempengaruhi tindakan dimasa depan.

Menanam padi varietas unggul merupakan anjuran dari pemerintah dan penyuluh pertanian.

Skor 132 (100%) dengan 44 orang petani responden setuju bahwa motivasi menanam padi varietas unggul karena anjuran dari pemerintah dan penyuluh pertanian. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan petani responden yaitu anjuran yang dilakukan oleh pemerintah atau penyuluh dalam bentuk program pertanian yang dilaksanakan oleh petani merupakan salah satu cara untuk mendapatkan bantuan. Adanya penyuluh didesa menolong petani dalam mendapatkan bantuan, dari penyuluh pulalah petaniilmu dalam pemeliharaan tanaman padi dan penyuluh menjadi perantara program dari pemerintah, sehingga mereka bisa merasakan bantuan dari pemerintah dalam bentuk ilmu, alat atau mesin pertanian, pelatihan mengenai pertanian, dan lain sebagainya.

Petani menanam padi varietas unggul karena adanya kemampuan dan kompetensi mengolah lahan

Petani menanam padi varietas unggul karena adanya kemampuan dan kompetensi mendapatkan skor 126 (95%) termasuk dalam kategori motivasi kuat, dan 41 orang petani responden setuju. Melatarbalakangi hal ini adanya dorongan dari penyuluh dan diri petani, dimana penyuluh menyediakan sarana untuk petani semakin bertambah pengetahuan dan ilmunya dalam bentuk pelatihan dan penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh pertanian ataupun aparat pemerintah yang berhubungan dengan pertanian. Kompetensi dasar dan kemampuan dasar dalam bertani yang dimiliki petani sudah ada turun temurun untuk menanam padi varietas unggul ataupun padi varietas lokal, tetapi untuk penduduk asli, kompetensi yang petani miliki dalam bertani terutama padi varietas unggul terus berkembang seiring majunya teknologi penggunaan alat pertanian atau mesin pertanian mulai petani gunakan dalam mengolah tanah dan memanen hasil pertanian. petani akan mengembangkan diri untuk mencapai tujuan berusaha tani menurut teori McGregor dan petani akan termotivasi apabila yang didapatkan sesuai dengan usaha yang telah mereka lakukan berdasarkan teori keadilan.

Kendala Yang Dihadapi Petani Dalam Menanam Padi Varietas Unggul Di Desa Guntung Ujung, Kecamatan Gambut.

Tabel 3. Tabulasi pesentase kendala yang dihadapi petani

No	Kendala	N	% (persentase)
1.	Musim atau cuaca yang tidak menentu	12	27, 3
2.	Hama tikus, hama wereng, dan burung	24	54,5
3.	Ketersediaan Pupuk pada masa tanam	8	18,2
	Total	44	100

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Kendala yang paling banyak dihadapi petani responden adalah serangan hama tikus, wereng, dan burung, sehingga dalam penanganannya mereka menggunakan cara tradisional atau manual seperti geproyokan (atau melakukan pengasapan pada lubang yang terdapat tikus), dan penyetruman menggunakan arus listrik tentunya menggunakan protokol keamanan yang telah memiliki standar menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan petani responden. Untuk penanganan hama wereng petani responden menggunakan obat kimia yang dimasukkan pada alat penyemrotan (melakukan penyemprotan). Kendala lainnya seperti ketersediaan pupuk pada masa tanam, petani responden menanganinya dengan melakukan iuran dan nantinya hasil dari iuran tersebutlah

petani responden membeli pupuk, karena pupuk yang petani resonden biasa terima adalah pupuk yang berasal dari pemerintah atau pupuk subsidi untuk ketersediaan pupuk petani responden hasil dari program dan setelah program telah selesai, untuk pupuk petani respon membeli sendiri dengan modal yang petani resonden keluarkan sendiri.

Kendala lainnya yang petani responden alami adalah cuaca yang tidak menentu, petani responden menanganinya dengan menunggu musim selanjutnya atau dengan menggunakan benih yang ada sebagai modal untuk menanam. Cuaca yang tidak menentu mengakibatkan benih yang mereka tanam tidak tumbuh secara tidak merata sehingga, benih yang diperlukan tidak sesuai dengan target tanam petani responden sehingga petani responden menggunakan benih yang ada untuk mendapatkan hasil dari padi yang petani responden tanam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Motivasi petani dalam menanam padi varietas unggul adalah karena motivasi sosial dengan persentase 97% dibandingkan dari motivasi ekonomi hal ini karena hasil persentase keseluruhan yang didapatkan dari indikator yang diteliti seperti tingkat produksi, peningkatan indeks pertanaman, biaya usahatani, dan pasar yang selalu ada lebih rendah yaitu 72%.
2. kendala yang paling banyak dihadapi petani responden adalah hama tikus, hama wereng dan burung, dan untuk kendala lainnya ketersediaan pupuk pada masa tanam, dan cuaca atau musim yang tidak menentu.

SARAN

Beberapa saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Untuk pemerintah program penanaman padi varietas unggul tidak harus menghilangkan penanaman padi varietas lokal dan sebaiknya adanya pemberdayaan petani dari segi ekonomi.
2. Kendala ketersediaan pupuk pada musim tanam bagi petani harusnya petani, penyuluh dan pemerintah saling bekerjasama dalam penanganan kersediaan pupuk sehingga pada musim tanam pupuk selalu tersedia dan tidak hanya pada saat program berjalan.
3. Terkait kendala hama tikus yang paling banyak dialami petani adanya penanganan secara kimiawi seperti penggunanan obat tikus, alami (menggunakan predator alami) dan mekanis (pengasapan lubang tikus) perlu dan dilakukan bersama-sama.
4. Dalam hal ini pemerintah mungkin dapat meninjau kembali terkait program yang diadakan agar program yang diadakan terlaksana dengan baik, dan petani menjadi lebih mandiri dalam pelaksanaannya tanpa harus bergantung terhadap program.

DAFTAR PUSTAKA

Siagian, Sondang. P. 2012. *Teori motivasi dan aplikasinya*. Rineka Cipta. Jakarta

Hanum, C. 2008. *Teknik budidaya tanaman jilid 2 untuk SMK oleh Chairani Hanum.* Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

Hidayat, Aziz. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Tekhnik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika. Arikunto, Suharsimi.